

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang sedang menghadapi perkembangan global membentuk berbagai jenis usaha dalam skala dan bidang yang beraneka ragam agar dalam situasi apapun, pembangunan struktur ekonomi Indonesia tetap bertahan dengan kuat (Suci, 2017). Ketika Indonesia menghadapi krisis moneter yang terjadi dalam periode 1997, hanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang masih bertahan dan berdiri kokoh. Dalam data Biro Kementerian Negara Koperasi, jumlah UMKM terus meningkat dan berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB) di mana realisasi kontribusi UMKM yakni sebesar 60 persen dalam tahun 2018. Menurut penelitian Supriyanto (2006) dalam Suci (2017) pengembangan UMKM dapat mengatasi kemiskinan dalam negeri Indonesia karena adanya UMKM akan mengurangi sejumlah pengangguran dan menyerap tenaga kerja sekitar 95 persen.

Bertumbuhnya perusahaan besar juga berawal dari usaha berskala kecil seperti UMKM. Informasi keuangan menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik usaha, pemerintah dan para kreditur (Tambunan, 2009). Meskipun demikian, rata-rata UMKM pada umumnya tidak mencatat informasinya dengan tepat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan tidak lengkap. Laporan keuangan dapat menggambarkan perkembangan dan kondisi perusahaan serta melihat transaksi-transaksi yang telah terjadi di mana dapat dianalisis sebagai kinerja finansial perusahaan tersebut (Efriyanti, Retno & Yunus, 2012). Kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan melalui kinerja yang baik yang dapat dinilai dari perhitungan rasio dari laporan keuangan.

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, informasi keuangan dapat diterapkan dengan menggunakan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi. Sistem akuntansi komputerisasi dapat meminimalisir kesalahan dan juga mempermudah pencatatan karena memiliki sistem komputerisasi merupakan penyedia informasi yang lebih canggih. Sistem akuntansi komputerisasi yang direncanakan akan dibuat berbasis web.

Salah satu UMKM Batam yang bergerak dibidang jasa adalah Kelvin Laundry. UMKM ini tidak memiliki laporan keuangan yang jelas karena pemilik masih menerapkan sistem *hand-operated* di mana setiap transaksi keuangan yang terjadi hanya dicatat ke dalam buku selama usaha tersebut beroperasi. Operasional Kelvin Laundry sudah dijalankan lebih dari satu tahun namun pengeluaran dan penerimaan kas masih ditulis secara manual dibuku. Sesungguhnya, pemilik bahkan tidak mengetahui dengan jelas berapa besar keuntungan yang diperoleh, biaya operasional yang sudah dikeluarkan, dan juga siapa saja yang belum membayar hutang pada periode tersebut. Akibat terbatasnya pengetahuan pemilik mengenai pencatatan akuntansi, pemilik sulit melakukan kebijakan untuk mengekspansi usaha laundry kedepannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kelvin Laundry memerlukan sistem akuntansi handal yang dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai syarat standar akuntansi keuangan (SAK) dan juga membantu pemilik dalam mengetahui posisi finansial usahanya sehingga menambah bahan pertimbangan dalam perencanaan lebih lanjut dalam masa yang akan datang bagi UMKM. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi setiap pengusaha karena dapat mempengaruhi perkembangan bisnis kedepannya. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dan pembahasan mengenai perancangan sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang mapan bagi pemilik usaha. Maka dari itu, laporan kerja praktik ini membicarakan permasalahan bersangkutan tentang sistem akuntansi yang diberi judul **“Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Kelvin Laundry”**

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam proyek laporan kerja praktik ini yakni merancang sistem akuntansi berdasarkan kebutuhan UMKM. Objek penelitian proyek ini akan dilaksanakan pada Kelvin Laundry karena merupakan UMKM bidang jasa yang tanpa sistem komputerisasi. Proyek ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi yang berbasis web (*web based*) untuk mendukung UMKM meningkatkan kinerja usahanya dan menghasilkan informasi finansial yang tepat dan memenuhi SAK.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan pelaksanaan proyek ini adalah agar dapat melakukan perancangan, pengenalan dan penerapan sistem pencatatan akuntansi yang dibutuhkan. Sistem yang dirancang mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK berlaku. Melalui proyek ini dapat memberikan pengalaman kepada penulis dalam melakukan kerja praktik.

1.4 Luaran Proyek

Sesuai ruang lingkup yang sudah diurai, sistem pencatatan akuntansi meliputi sebuah siklus akuntansi lengkap termasuk penyajian laporan keuangan. Sistem pencatatan akuntansi yang akan dirancang berbasis web dan diaktifkan melalui aplikasi XAMPP *control panel* di mana berkaitan dengan:

- a. Proses penginputan data mulai dari data daftar akun COA (*chart of account*), data aset tetap, data perlengkapan, data *customer*, data *supplier*, jurnal umum dan jurnal khusus yang dibuat secara khusus untuk mencatat transaksi pembelian, dan pendapatan.
- b. Data-data tersebut kemudian akan diolah dan menghasilkan laporan seperti :
 1. Buku Besar
 2. Neraca saldo atau *trial balance*
 3. Laporan *customer*
 4. Laporan posisi keuangan
 5. Laporan laba rugi
 6. Laporan perubahan modal

1.5 Manfaat Proyek

Pelaksanaan proyek kerja praktik ini menyimpulkan beberapa manfaat, diantaranya adalah:

- a. Pihak Pemilik UMKM

Proyek kerja praktik ini diharapkan dapat membawakan kegunaan sebagai bahan untuk merefleksikan setiap keputusan kedepannya agar mempermudah pekerjaan dan kelancaran usahanya di mana menjadi lebih efisien dan efektif serta

mengurangi kesalahan yang kemungkinan terjadi akibat pencatatan yang *hand-operated*.

b. Bagi Pihak Akademis

Kerja praktik memberikan manfaat bagi akademis karena dapat menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai siklus pencatatan akuntansi yang lengkap dan akurat. Mahasiswa juga belajar menghadapi tantangan didalam dunia kerja sehingga menjadi sebuah referensi untuk pelaksanaan observasi atau penelitian kedepannya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan disini memaksudkan untuk meguraikan pembahasan da nisi dalam setiap bab selama penelitian penyusunan laporan ini dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas latar belakang masalah yang menjelaskan sumber dari permasalahan, ruang lingkup, luaran pelaksanaan proyek, tujuan dan manfaat dari proyek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan bagian ini menjelaskan mengenai teori-teori dan informasi terkait pelaksanaan penelitian secara sistematis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian bab ini membahas mengenai identitas perusahaan dan gambaran mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas operasional serta sistem akuntansi yang digunakan perusahaan secara ringkas.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini berisi perihal metode-metode yang akan digunakan penulis dalam pelaksanaan kerja praktik mengenai permasalahan yang ada. Metode-metode tersebut berupa metode dalam merancang penelitian, memproses perancangan, teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, jadwal selama penelitian serta tahapan yang perlu diuraikan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERENCANAAN

Bagian ini terdiri dari analisis data, perencanaan dan kendala implementasi. Analisis data berisi gambaran hasil observasi atau wawancara, bagian perencanaan menjelaskan tentang sistem yang dirancang dalam penelitian ini. Kendala implementasi akan diuraikan apabila penelitian tidak dapat diimplementasikan.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini memuat kondisi proses implementasi dari awal hingga akhir penerapan serta kritik dan saran untuk desain dan hasil dari penerapan sistem tersebut.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ketujuh yaitu bagian terakhir dari laporan penelitian di mana membahas mengenai hasil dari pelaksanaan kerja praktik di mana penulis menyimpulkan catatan dan masukkan kepada penulis selanjutnya agar dikembangkan menjadi sistem yang lebih mendekati sempurna.